

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pegawai berkualitas membuat suatu perusahaan dapat berdiri dengan kokoh, bertumbuh dan berkembang dengan pesat. Diperlukannya kerja sama yang baik antara pegawai dan pemimpin perusahaan dapat meningkatkan kualitas dari pegawai itu sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan loyalitas yang tinggi. Salah satunya adalah memilih pegawai terbaik guna menstimulus pegawai agar meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, perusahaan perlu melakukan proses penilaian kinerja pegawai dalam menentukan pegawai berprestasi setiap periode yang telah ditentukan.

Bagian kepegawaian pada Kantor Camat Medan Kota belum menerapkan sistem pemberian *reward* atau penghargaan kepada pegawai teladan di instansi tersebut, dan juga belum adanya sistem terkomputerisasi yang dapat menilai setiap pegawai yang ada serta cukup banyaknya pegawai pada Kantor Camat Medan Kota tersebut. Hal ini mengakibatkan lambat serta kurang efektifnya kinerja para pegawai di Kantor Camat Medan Kota. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pegawai teladan di instansi tersebut.

Kecamatan Medan Kota adalah salah satu kecamatan yang ada di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Melalui kantor kecamatan ini, warga dapat mengurus berbagai bentuk perizinan. Beberapa perizinan yang sering dibuat antara lain Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), surat tanah, surat domisili usaha, dan surat ahli waris.

Sistem pendukung keputusan merupakan pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Interaktif dengan tujuan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan analisis, pengalaman, dan wawasan untuk mengambil keputusan dengan baik. Perkembangan kemajuan teknologi khususnya informasi yang sangat pesat membuat perubahan diberbagai bidang, maka dari itu penulis berusaha membuat sebuah sistem pengambilan keputusan untuk membantu pemerintah daerah untuk menyeleksi pegawai teladan yang sesuai dengan syarat dan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Sistem pendukung keputusan yang akan dibangun menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan sebuah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar dari metode ini mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif (pegawai) pada semua kriteria (variable penilaian). Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat membantu Kantor Camat Medan Kota agar dapat menilai dan menentukan pegawai teladan yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan *reward*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul ***“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pegawai Teladan Pada Kantor Camat Medan Kota Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting).***

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan di bahas dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

I.2.1. Identifikasi Masalah

Sehubung dengan penjelasan diatas berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat di identifikasikan masalah pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Belum adanya sistem pendukung keputusan penentuan pegawai teladan pada Kantor Camat Medan Kota.
2. Belum adanya aplikasi menentukan pegawai teladan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* pada Kantor Camat Medan Kota.
3. Belum adanya sistem yang dapat membantu Kantor untuk mengetahui informasi mengenai pegawai teladan.

I.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam laporan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penentuan pegawai teladan dengan cepat dan tepat agar tidak ada kesalahan dalam pemilihan pegawai teladan ?
2. Bagaimana penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk sistem pendukung keputusan penentuan pegawai teladan ?
3. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan pegawai teladan ?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Membahas tentang menentukan pegawai teladan pada Kantor Camat Medan Kota.
2. Program tersebut dirancang dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Studio 2010 dan dengan menggunakan database Sql Server 2008.
3. Menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting).
4. Model perancangan sistem dengan menggunakan *Unified Modelling Language*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mempermudah pihak terkait dalam menentukan pegawai teladan.

2. Untuk merancang sistem pendukung keputusan untuk menentukan pegawai teladan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Memahami secara lebih dalam menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam melakukan penentuan pegawai teladan.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dalam laporan penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat memberikan gambaran kepada Kantor Kecamatan Medan Kota tentang sistem pendukung keputusan penentuan pegawai teladan yang efektif dan efisien.
2. Dapat membantu dalam mempermudah penentuan pegawai teladan di Kantor Kecamatan Medan Kota.
3. Dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti dalam penelitian yang sama pada objek yang berbeda.

I.4. Metodologi Penelitian

Didalam proses perancangan aplikasi ini diterapkan beberapa metode penelitian yang mendukung didalam proses perancangan, diantaranya:

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

- a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara tatap muka langsung dengan orang yang akan diwawancarai. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak yang berwenang untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan materi dan pokok bahasan dalam tulisan ini.

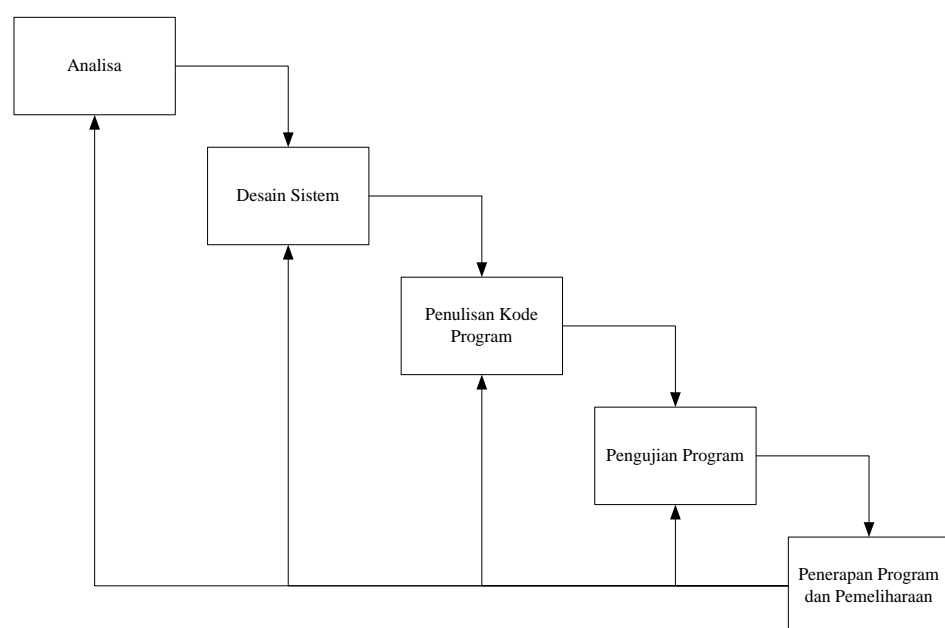
b. Pengamatan

Pengamatan adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati obyek penelitian secara langsung. Data yang didapatkan dari metode observasi ini berupa prosedur sistem secara detail.

2. Studi Kepustakaan

Suatu cara pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan teoritis pada buku, karangan ilmiah dan artikel serta sumber-sumber lain yang terdapat pada kepustakaan.

Adapun prosedur penelitian dan pengembangan aplikasi yang dilakukan adalah menggunakan metode waterfall seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar I.1. Perancangan Waterfall

Dalam pengembangannya, metode waterfall memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Analisa

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan pada Kantor Camat Medan Kota. Data yang telah penulis dapatkan dari Kantor Camat Medan Kota yaitu berupa data pegawai. Yang terdiri dari nama pegawai, tanggal lahir, jabatan, dan golongan.

2. Desain Sistem

Desain sistem ini dirancang dengan permodelan UML dengan menggunakan : *Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram*.

3. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program menggunakan Visual Studio 2010 dan SQL Server 2008. Hal ini sangat memudahkan proses pasca perancangan kode program. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Pengujian Program

Proses pengujian terhadap aplikasi yang telah selesai dirancang akan diuji coba menggunakan software dan hardware, antara lain sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (Hardware)

1) Laptop/PC yang digunakan antara lain:

Hardware yang digunakan untuk membuat aplikasi:

(a) Laptop : Core i3 Processor

(b) Hard disk : 1 TB

(c) RAM : 4 GB

2) Perangkat Lunak (Software)

Software yang digunakan untuk membuat aplikasi:

(a) Sistem Operasi Windows 10

(b) SQL Server 2008

(c) Visual Studio 2010

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang merupakan suatu kegiatan untuk memelihara perangkat lunak yang sudah dibuat, pemeliharaan tersebut dilakukan agar keutuhan program dapat terjaga seperti validasi data, update data, dan integrasi data.

1.5. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi yang diberikan oleh peneliti:

1. Membantu perusahaan dalam memilih dan menentukan pegawai yang paling teladan menggunakan metode SAW. Kontribusi ini merujuk dari referensi jurnal oleh Sudarti, Didik Setiyadi. Dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan Karyawan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada YW. Al Muhajirin Jakapermai”.
2. Mengimplementasikan pengambilan keputusan kedalam sebuah sistem. Kontribusi ini merujuk pada referensi jurnal oleh Haris Triono Sigit, Dede Adhitiya Permana. Dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mobil LCGC Menggunakan Simple Additive Weighting”.

I.6. Lokasi Penelitian

Dalam kasus yang peneliti buat ini, peneliti melakukan penelitian di Kantor Camat Medan Kota yang beralamat di Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Tugas Akhir, penulis membuat sistematika dalam 4 Bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menerangkan tentang latar belakang penelitian yang disertai ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini berisi analisa dan perancangan sistem yang dibuat. Analisa tersebut meliputi analisa pemecahan masalah yang ada, analisa data, usulan pemecahan masalah, perancangan *interface*, *database* dan penerapan metode untuk menciptakan sistem yang baru.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini penulis menjelaskan tampilan hasil sistem yang telah dibangun dengan implementasi rancangan sistem yang baru, beserta penjelasan dan penilaian mengenai sistem yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian sebagai perbaikan di masa yang akan datang.